

ANALISA POTENSI EKONOMI PASAR TRADISIONAL MENINGKATKAN EKONOMI MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Pasar Baru Panyabungan)

Oleh :

Romaliyan Adinda Pulungan¹⁾, Hamonangan Nasution²⁾

¹⁾Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Manajemen Bisnis Syariah
Email: romaadinda20@gmail.com

²⁾Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Manajemen Bisnis Syariah
Email: hamonangann65@gmail.com

Abstrak

Pasar Baru merupakan sentral usaha masyarakat, terutama di wilayah Kabupaten Mandailing Natal. Keberadaan pasar Baru sebagai tempat usaha masyarakat sekitar Panyabungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi pasar dalam meningkatkan ekonomi masyarakat serta pandangan Islam terhadap perilaku pedagang dalam meningkatkan ekonomi di pasar Baru dan terciptanya lapangan pekerjaan serta mengurangi instensitas pengangguran yang berada di Kecamatan Panyabungan. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosiologis atau wawancara dalam pengumpulan data. Kesimpulan penelitian yang diperoleh yaitu pasar Baru berpotensi dalam meningkatkan ekonomi masyarakat yaitu lapangan pekerjaan, harga murah, produk bervariasi serta letak strategis baik ditinjau dari ekonomi Islam terhadap aktivitas pedagang yang memelihara kebutuhan sehari-hari, kejujuran terhadap kondisi barang yang dijual, serta persaingan yang sehat diantara pedagang dan tidak melanggar Islam.

1. PENDAHULUAN

Pembangunan merupakan suatu proses perubahan sosial berencana karena meliputi berbagai dimensi untuk mengusahakan kemajuan dalam kesejahteraan ekonomi, modernisasi, pembangunan bangsa, wawasan lingkungan dan bahkan peningkatan kualitas manusia untuk memperbaiki kualitas hidupnya. Pembangunan daerah merupakan pendapatan sumber daya yang dimiliki suatu daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara nyata, untuk menciptakan kesejahteraan, baik dalam aspek pendapatan, kesempatan kerja, serta akses terhadap pengambilan kebijakan,

berdaya saing maupun peningkatan indeks pembangunan manusia.

Selain usaha skala besar, pembangunan ekonomi juga dapat didorong dengan memiliki sarana dan prasarana desa yang memadai dan membuka berbagai jenis usaha, terutama usaha kecil serta menengah di masyarakat pedesaan. Pengangguran dapat dicapai dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, menciptakan lapangan kerja berbagai sector serta mengembangkan bisnis wirausaha.

Peningkatan ekonomi masyarakat ialah sesuatu yang harus dilakukan semaksimal untuk kesejahteraan bagi masyarakat.

Masyarakat sejahtera ialah kondisi ideal bagi setiap warga masyarakat. Sehingga terus melakukan berbagai upaya untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Bagi Imam Al-Ghazali kesejahteraan dari suatu masyarakat tergantung pada pencarian dan pemeliharaan lima tujuan dasar yaitu, agama, hidup atau jiwa, keluarga atau generasi, properti atau kekayaan, kecerdasan intelek atau akal. Imam Al-Ghazali menekankan sesuai dengan tuntutan wahyu” kesejahteraan hidup ini serta kehidupan akhirat adalah tujuan utama. Serta pada aspek ekonomi kesejahteraan sosial tujuan utama. Serta pada aspek ekonomi kesejahteraan sosial dapat diartikan menjadi kebutuhan, kesenangan atau kenyamanan dan kemewahan (Karim,2003).

Muslic (2007) menyatakan bahwa dalam sistem ekonomi Islam segalanya berorientasi *rahmatan lil alamin*. Pada masa perkembangan sistem ekonomi Islam hanya dikenal dalam ruang lingkup kecil, yaitu terbatas pada perbankan syariah. Namun pada kenyataannya ekonomi syariah mengatur segala aspek perekonomian manusia, kesejahteraan manusia, tingkah laku manusia pedagang maupun pembeli, distribusi maupun konsumsi yang dilakukan di suatu pasar. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pasar merupakan tempat sekumpulan orang melakukan transaksi jual beli.

Salah satu yang meningkatkan ekonomi masyarakat ialah potensi pasar. Potensi pasar ialah ekspresi dari peluang penjualan maksimal untuk menjual produk dan jasa dalam jangka waktu tertentu, contohnya satu tahun. Perkiraan potensi pasar berhubungan dengan permintaan produk saat ini dan proyeksi pasar di masa depan. Potensi pasar bisa dianalisis lewat penyusunan pasar, penetapan harga, fasilitas serta prasarana yang tersedia di pasar.

Pada dasarnya potensi pasar sangatlah penting bagi perekonomian masyarakat, diantaranya adalah *pertama* harga sebenarnya terbentuk melalui mekanisme harga. Harga ditetapkan tanpa campur tangan pemerintah atau asosiasi produsen, *kedua* dalam jangka panjang hendak terjalin harga yang menguntungkan konsumen sebab harga dibangun dari biaya rata-rata minimum. Sehingga pasar mengklaim di produksinya produk dengan bayaran rendah, *ketiga* pasar tidak butuh memasang iklan karena mutu serta biaya nyaris sama. Selain banyak keunggulan terdapat juga masalah-masalah yang dihadapi pasar yaitu keuntungan yang di terima dalam skala normal sehingga beberapa perusahaan sulit menyediakan dana *homogen* (sama) serta kurang variatif sebagai akibatnya konsumen akan cepat merasa bosan (Juni Surjani, 2018).

Seorang muslim idealnya segala

sesuatu kegiatan mengikuti aturan syariat yang ada, baik dari Al-Qu'an maupun sunnah Nabi. Semua itu berlaku bagi semua muslim termasuk pedagang muslim yang ada di pasar tradisional karena kita ketahui nabi muhammad sendiri merupakan seorang pedagang yang dapat dipercaya kalaitu dan memiliki kekayaan yang cukup banyak karena kejujuran dalam berdagang. Sebagai mana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an:

أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ (١٨١)

وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ (١٨٢)

وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي

الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ (١٨٣)

Artinya : “ sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan;(181) dan timbanglah dengan timbangan yang lurus;(182) dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela dimuka bumi dengan membuat kerusakan;(183) (qs.asy-syu'ara'[26] : 181-183).

Maksud dari ayat di atas adalah Allah SWT telah menganjurkan kepada seluruh umat manusia pada umumnya, dan kepada para pelaku bisnis khususnya untuk berlaku jujur dalam menjalankan roda bisnisnya dalam bentuk apapun, adanya sebuah penyimpangan dalam menimbang,

mengukur barang merupakan satu contoh wujud kecurangan dalam bisnis.

Pasar mendapatkan kedudukan yang penting dalam perekonomian Islam. Rasulullah sangat menghargai harga yang dibentuk oleh pasar sebagai harga yang adil. Oleh karena itu, islam menekankan adanya moralitas seperti persaingan yang sehat,kejujuran , keterbukaan dan keadilan. Implementasi nilai-nilai tersebut merupakan tanggung jawab bagi setiap pelaku pasar. Bagi seorang muslim, nilai-nilai ini adaa sebagai refleksi dari keimanannya kepada allah, bahkan Rasulullah menegur langsung transaksi perdagangan yang tidak mengindahkan moralitas.

Dengan kata lain jika para pedagang menerapkan etika bisnis yang sesuai dengan Islam, akan memperkuat potensi-potensi yang ada didalamnya. Dimana para pembeli yang datang akan semakin ramai yang *impactnya* akan menaikkan pendapatan para pedagang demi mendapatkan kesejahteraan hidup. Jika pembeli yang datang semakin ramai secara otomatis akan membuka lapangan kerja juga bagi masyarakat sekitar.

Berdasarkan uraian dan pemaparan pada latar belakang tersebut,maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisa Potensi Ekonomi Pasar Tradisional Meningkatkan

Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Baru Panyabungan)”

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif yaitu suatu penelitian yang yang maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan

sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan tri-anggulasi* (gabungan), dengan analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Teknik pengumpulan data meliputi: observasi partisipan, wawancara, kuisisioner serta dokumentasi. sesuai dengan validasi dan *reability*.

3. HASIL dan PEMBAHASAN

Pasar Baru dimulai pada tahun 2004 kemajuan dibuat dalam pengembangan sarana dan prasarana serta merombak beberapa sarana yang ada di pasar. Pembinaan pasar ini dilakukan dengan mensubsidi sumber bantuan penghargaan dari pemerintah.

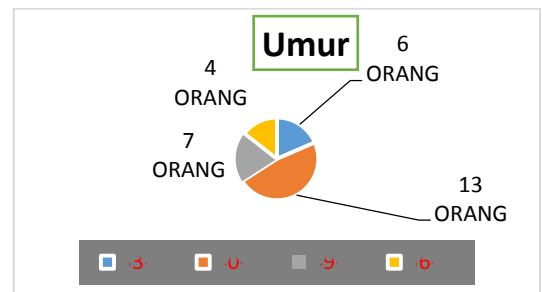
Pada tahun 2004 ada beberapa penjual dari pasar lama pindah ke pasar baru karena tempat yang strategis.

Pasar Baru Sipolu-Polu mulai beroperasi setiap hari dari subuh hingga sore hari, di pasar ini kita dapat mengamati berbagai hal kebutuhan keluarga serta biaya yang ditawarkan di pasar masih relatif lebih murah dari pada sektor bisnis lainnya saat ini seperti pasar modern. Harga yang ditawarkan cukup murah karena para pedagang menawarkan produk yang dibeli langsung dari penyedia dan kemudian ditawarkan kembali kepada pembeli yang ada di pasar. Untuk itu Pasar Baru Sipolu-Polu merupakan pasar tradisional yang menjadi pertimbangan masyarakat kota untuk mengunjungi tempat ini.

PEMBAHASAN

a. Deskriptif Informan

Umur Rata-Rata Pedagang Pasar Baru Sipolu-Polu Sebagai Informan



Sumber: data diolah (2023)

Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa pengelompokan kategori umur antara 33-38 tahun berjumlah 6

orang, 40-47 tahun berjumlah 13 orang 49-55 tahun 7 orang 56-60 tahun 4 orang.

Informan Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	
Laki-laki	Perempuan
9	21

Berdasarkan tabel 1.1 tersebut, dapat dilihat bahwa jumlah informan berjenis laki-laki sebanyak 9 orang, sedangkan perempuan sebanyak 21 orang.

1. Potensi Pendukung Dan Sistem Pengelolaan Potensi Pasar Baru

a. Potensi Pendukung

Potensi adalah kekuatan yang belum dibukukan, yang belum tersentuh, karunia yang tersembunyi, atau dalam kata lain potensi merupakan bawaan atau bakat yang timbul dari hasil latihan dalam perkembangan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di pasar Baru Sipolu-Polu Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal maka potensi pasar Baru Sipolu-Polu dalam meningkatkan ekonomi masyarakat yaitu :

1. Harga Yang Di Tawarkan Lebih Murah

Pedagang dapat menawarkan

harga yang lebih murah karena produk di pasar Baru ini grosiran yang dipanen dari pedagang itu sendiri. Pasar Baru juga dikenal dengan harga yang lebih murah dibandingkan dengan pasar lain ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya:

- a) tidak ada intervensi harga dari pihak manapun kecuali jika terjadi kekacauan harga.
- b) Biaya produksi murah.
- c) Biaya kontribusi murah.
- d) Pensuplai barang banyak.

Barang Yang Dijual Lebih Bervariasi Pasar Baru Sipolu-Polu adalah pasar yang menjual berbagai macam kebutuhan sehari-hari dengan kualitas yang baik. Produk yang dijual selain sembako ada juga peralatan dapur, aneka minuman, aneka jajanan, dan lain-lain. Ini menjadi salah satu alasan masyarakat untuk memutuskan berbelanja di pasar Baru. Bervariasinya produk yang ditawarkan akan mendorong permintaan yang tinggi. Dalam ajaran Islam, Permintaan pelanggan yang diperbolehkan hanya permintaan untuk barang-barang yang *halal* dan *thoyyib*, tidak ada permintaan-permintaan untuk kemewahan dan kemubazziran.

Hal tersebut sesuai dengan minat pasar Baru Sipolu-Polu yang sering membeli barang untuk kebutuhan sehari-hari. Para pedagang di pasar ini menjual

barang-barang yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan dasar daerah setempat dengan fokus pada lingkungan serta sumber daya alam.

3. Lokasi Yang Strategis

Lokasi Pasar Baru Sipolu-Polu yang berada di tengah Kota Panyabungan memudahkan masyarakat Panyabungan maupun masyarakat dari luar Panyabungan untuk menjangkau pasar. Serta waktu operasional yang sangat panjang, ini sangat membantu masyarakat panyabungan dalam memperoleh barang yang di inginkan di jam-jam tertentu.

4. Produk Yang Berkualitas

Masyarakat Panyabungan adalah daerah yang mayoritas muslim, dimana produk yang diperjual belikan pedagang harus yang berkualitas dan halal ini menjadi salah satu pertimbangan untuk memutuskan berbelanja.

5. Pedagang Yang Jujur

Kejujuran merupakan salah satu indikasi seseorang untuk dipercaya oleh orang lain. Pedagang yang jujur merupakan salah satu tujuan pembeli untuk menjadikan pedagang itu sebagai langganannya.

6. Barang-Barang Grosir

Sebagian besar masyarakat di Panyabungan ini sangat menyukai

barang grosir, biasanya yang mengambil barang-barang grosir itu dari pedagang diluar pasar Baru dan menjual di pasar lain.

7. Penataan Kios Dan Los Yang Rapi. Penataan kios dan los yang rapi merupakan salah satu fasilitas yang diberikan oleh pihak pengelolaan pasar. Dengan penataan yang rapi ini dapat memberikan kenyamanan bagi setiap pengunjung.

b. Sistem Pengelolaan Potensi Pasar Baru.

Peneliti memperoleh data bahwa pasar Baru merupakan asset dari Kota Panyabungan, yang mana sistem pengelolaan disini dipantau dan dikelola langsung oleh Dinas Perdagangan. Kepala Dinas Perdagangan sudah membuat pengurus pasar yang khusus dibuat untuk mengelola, mengelompokkan, melaksanakan sampai dengan mengawasi secara langsung dilapangan dan masih dalam pantauan dari Dinas Perdagangan.

Berdasarkan hasil yang dilakukan peneliti pengelolaan potensi pasar Baru dilakukan oleh Dinas Perdagangan sangat efisien. Karena dengan pengelolaan yang demikian pasar Baru dapat beroperasi secara stabil setiap hari. Dengan kestabilan yang ada di pasar Baru Sipolu-Polu ini membuat pedagang dapat meningkatkan kualitas hidupnya

dengan cara berdagang di pasar Baru. Selain itu banyak juga pelanggan yang mendapatkan barang kebutuhannya dengan harga yang lebih murah.

2. Dampak Pengelolaan Potensi Pasar Baru Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat.

Peningkatan ekonomi adalah keadaan dimana seseorang yang sebelumnya belum mempunyai penghasilan uang yang lebih dari cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, sehingga mampu mendapatkan penghasilan yang lebih dari cukup. Sebelum adanya pasar Baru Sipolu-Polu ini banyak dari pedagang berjualan dengan keliling. Karena sumber penghasilan mereka adalah dari berdagang. Akan tetapi yang mereka keluhkan adalah jarak keliling dan juga tenaga untuk berkeliling akan berkurang banyak. Selain keluhan itu banyak juga pesaing dari pedagang-pedagang lain yang menjual barang yang sama. Penghasilan yang didapat tidak sebanding dengan apa yang sudah dikeluarkan.

Peneliti bisa mengamati dari dampak pengelolaan potensi pasar Baru sangat berpengaruh bagi peningkatan ekonomi masyarakat Panyabungan. Bahkan juga dapat

meningkatkan ekonomi masyarakat luar Panyabungan. Karena banyak dari pedagang disini dulunya berkeliling untuk menjajahkan produk mereka, dan setelah berdirinya pasar Baru para pedagang dapat berjualan tanpa berkeliling lagi.

Berdasarkan teori dan data diatas peneliti dapat menganalisis bahwa pengelolaan pasar Baru ini sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat khususnya Panyabungan. Para pedagang dapat berdagang secara stabil di pasar Baru, karena pengunjung yang datang setiap harinya stabil dan pada hari tertentu bisa meningkat. Produk yang diperjual belikan terjamin kualitasnya, ini disebabkan dari Dinas Perdagangan melakukan pengecekan setiap 2 kali setahun dan pengawasan setiap hari. Ini merupakan keunggulan tersendiri dari pasar Baru, yang diklaim dapat bersaing dengan pasar-pasar yang lebih moderen.

3. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Potensi Pasar

a) Kehalalan produk

Produk dagangan merupakan instrumen penting bagi setiap yang melakukan sebuah transaksi jual beli. Barang yang ada di pasar merupakan instrumen yang dibutuhkan masyarakat untuk kebutuhan kesehariannya. Jenis

usaha dan produk yang dijual belikan sebagai berikut:

Tabel
Jenis Usaha Dan Produk Yang Dijual Di Pasar Baru Sipolu-Polu

No	Jenis usaha	Produk
	sembako	Minyak goreng, telur, kacang tanah, bumbu instan, obat tradisional, mei instan, kecap, beras, gula, tepung, minuman, makanan ringan, sabun, shampo, kerupuk, roti, dan lainnya
	Pakaian dan perlengkapan lainnya	Pakaian pria dan wanita, pakaian anak-anak, celana, rok, jilbab, sepatu, sandal, tas, pakaian dalam dan lain-lain
	Peralatan rumah tangga	Aneka pecah belah, peralatan rumah dari plastik/ kaca, cermin, ember, dan lain-lainnya
	Sayuran dan buah-buahan	Anekaa sayur-sayuran dan buah-buahan yang segar
	Ikan dan daging	Daging sapi, ayam potong, ayam kampung,

		ikan laut, ikan tawar, ikan asin
	Jasa	Penggiling kelapa, penggiling cabe/ bumbu-bumbu
	Kue	Aneka jenis kue
	Obat	Obat tradisional, dan obat medis
	Warung dan gerobak	Mei ayam, bakso, kopi, gado-gado, nasi, gorengan

Dari pengamatan yang peneliti lakukan terhadap jenis-jenis produk yang dijual belikan dapat disimpulkan bahwa barang yang dijual belikan tidak menyimpang dari hukum Islam. Selain dari dzat barang yang dijual dilihat juga dari cara memperoleh barang tersebut dan kualitas barang yang dijual seperti, ayam tiren, daging busuk, dan lain-lain. Dari pihak Dinas Perdagangan secara rutin melakukan pengecekan secara langsung ke pasar agar barang yang dijual belikan secara kualitas dapat dinyatakan baik dan layak untuk dijual belikan.

Kebersihan Produk

Islam mengajarkan untuk menjaga kebersihan dalam segala aspek kehidupan manusia termasuk dalam berdagang. Barang dagang yang baik adalah barang yang halal dan baik (bersih dan sehat), barang yang halal dan

baik meliputi cara memperolehnya dan juga cara menjaganya. Makanan yang baik belum tentu halal, seperti daging ayam tiren, ini selain dilarang dalam Islam juga berbahaya untuk kesehatan.

Barang-barang yang dijual belikan di pasar Baru sangat terjaga kebersihannya dan kualitasnya. Ini bisa dilihat dari cara penataan pedagang yang rapi serta selalu menjaga kebersihan lokasi dagang mereka. Bukan hanya itu dari pihak pengelola pasar juga menyediakan petugas pembersihan sendiri guna untuk memastikdisekitaran tempat jualan selalu bersih setiap harinya, dan juga secara rutin melakukan pengecekan terhadap barang dagang agar tetap terjaga dan memastikan tidak ada pedagang yang menjual barang yang dilarang oleh Islam.

Alat Timbang

Alat timbang merupakan instrumen pendukung dalam berjualan, karena dapat membantu mengukur berapa jumlah, berat, dan ukuran barang yang dijual belikan. Para pedagang hendaknya benar-benar memperhatikan ini, karena jika melakukan kecurangan maka akan ada salah satu pihak yang dirugikan. Pedagang di pasar Baru menerapkan kejujuran dalam menggunakan alat

timbang, ini bisa dilihat dari cara penimbang yang dilakukan didepan pembelinya langsung agar mengetahui secara detail barang yang akan dibeli. Ada pula sebagian pedagang yang menambahkan timbangan agar tidak ada melanggar aturan dan menjaga kepercayaan pelanggan. Bukan hanya itu dari Dinas Perdagangan juga secara rutin melakukan pengecekan alat timbangan yang digunakan pedagang, agar tidak terjadi kecurangan.

Dalam bisnis kepercayaan merupakan hal yang paling penting, Rasulullah SAW selalu memberikan informasi yang jelas mengenai produk yang dijual tanpa menutup aib yang ada. Jika telah mendapatkan kepercayaan pelanggan. Maka bisnis akan berkembang tetapi sebaliknya tanpa adanya kepercayaan pelanggan ataupun *partner* maka bisnis akan hancur.

b. Etika Berdagang

Jujur merupakan pondasi utama bagi setiap penjual, baik itu dari pasar maupun diluar pasar. Karena kejujuran merupakan salah satu cara agar dapat kepercayaan dari pelanggan. Pedagang di pasar Baru menerapkan prinsip kejujuran disetiap aktifitas jual belinya, dengan memberikan informasi dengan jelas tentang barang yang dijual belikan kepada pembeli tanpa menutupi aib barang, transparan dalam timbangan

ataupun pembeli.

Persaingan antar pedagang di pasar melakukan persaingan secara sehat. Ini bisa dilihat dari tidak sedikit pedagang yang menitipkan barang dagangannya kepada pedagang lain dan ada pula yang membantu menjualkan barang dagang dan ada bagi hasil yang disepakati setelahnya. Disamping itu antara pedagang juga menjalin hubungan layaknya keluarga guna tercapinya persaingan secara sehat.

Kesimpulan

Setelah melakukan serangkaian pembahasan dan analisis, penulis menarik kesimpulan bahwa:

1. Beberapa strategis yang dilakukan oleh pedagang di pasar Baru Sipolu-Polu dalam meningkatkan produk yang diperjual belikan yaitu: Menjaga kualitas barang(kebersihan) seperti menjaga kehalalan produk yang baik, sehat dan bersih, meningkatkan kualitas pelayanan dengan memberikan pelayanan yang kompeten dan lebih ramah serta menghargai dan memberikan penghargaan kepada pelanggan lama, menerapkan prinsip kejujuran (keseimbangan alat) dalam menimbang, mengukur dan menghitung. Proses ini dibuat transparan dengan dukungan langsung

dari pembeli sehingga terciptanya kepercayaan di antara pelanggan.

2. Pasar Baru berpotensi meningkatkan perekonomian masyarakat. Potensi pasar Baru yang pertama harga lebih murah, kedua produk yang lebih bervariasi, ketiga, waktu dan lokasi yang strategis. Selain itu, faktor lain yang mendukung adalah adanya perhatian pemerintah daerah yaitu pertama, adanya pengawasan harga. Kedua, mencegah penipuan di pasar seperti masalah kecurangan dalam timbangan dan ukuran. Ketiga, mencegah penjual barang yang rusak, serta tindakan-tindakan yang merusak moral. Dengan memaksimalkan potensi yang ada di pasar Baru ini dapat meningkatkan pendapatan pedagang dan mendorong kemandirian ekonomi masyarakat Panyabungan. Mewujudkan kemandirian baik individu maupun dengan melakukan kegiatan produktif untuk mencapai yang di inginkan.

3. Secara umum perilaku ekonomi pedagang di pasar Baru baik dari segi barang dagang yang dijual telah sesuai prinsip syariat Islam yaitu, menghindari riba dan gharar, menjaga kebersihan barang dagangan dan menjaga kepercayaan pelanggan.

DAFTAR PUSTAKA

Alquran Dan Terjemahan

Ahmad “*Potensi Pasar Tradisional Bagi*

- Masyarakat Di Nagari Simabur Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar*”, Jurnal Spasial, STKIP PGRI Sumatera Barat.
- Amiruddin, (2014). *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*. Makassar : Alaudin Unuversity Press
- Boediono, (2015) *Ekonomi Mikro*, yogyakarta: BPFE.
- Dewi Fatmasari. “ *Analisis Eksistensi Pasar Tradisional Ditengah Hegemonia Pasar Moderen*” jurnal kajian ekonomi dan perbankan syariah (perencanaan wilayah dan kota), Vol.5, No 2, IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Indrawan Yunus (2011) *potensi pasar tradisional pengelolaan pada pasar Surya Surabaya (cabang utara) dalam mendukung program revitasi*.
- J.Moleong Lexy, (2009.)” *Metodologi Penelitian Kualitatif*”, Bandung PT Remaja Rosdakarya.
- Juliyani, Erli. (2016). *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*, Jurnal Umum Qura Vol VIII. No. 1 Maret, 63.
- Karim, Adiwarmam. (2003). *Ekonomi Mikro Islam Edisi Kedu*, IIT Indonesia, Jakarta.
- Kusuma, AA Gde Agung Artha, (2013) *Analisis Potensi Pasar Moderen Di Kota Denpasar Dan Kabupaten Bandung*.
- Malano, Herman. (2011). *Selamatkan Pasar Tradisional Potret Ekonomi Rakyat Kecil*. Jakarta: PT Raja Gravindo Persada.
- M.Ilmansyah Eddy. (2014) “ *Peran Pasar Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku Usaha (Studi Kasus Pada Totko Sepatu Amigo Pasar Sentral ,Medan)*” Skripsi Universitas Sumatera Utara Medan.
- Muhammad. (2007). *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam* Yogyakarta: Graha ilmu, 1.
- Mukhiqom, Iqom.(2014). *Konsep Pasar Tradisional Menurut Islam (Studi Kasus Terhadap (Implementasi Pasar Tradisional Syariah’ah Az Zaitun 1 Surabaya Perspektif Hukum Islam)*, Tesis Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Muslic. (2007). *Bisnis syariah*. Yogyakarta: UPPM STIM YKPM.
- Mustafa Nasution, Edwin dkk .(2006), *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, Jakarta: kencana,16.
- Munazzar, Dkk. (2020). *Analisa Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Pasar Induk Lamboro Kabupaten Aceh Besar*. Jurnal Humaniora 6,62-69
- Nazaruddin. (2013). *Fiqih Muamalah*, Yogyakarta : Idea Sejahtera, 92.
- Nikmatul Maskuroh, (2019). “*Poten. Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*” Skripsi. Metro: IAIN Metro.
- Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam P3EI (2011),

- Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
Republik Indonesia, Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 20 Th.2012
Bab II, Pasal 4.
- Sadono Sukirno, (2015) *Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan R & D*, Bandung: Alfabeta,
- Sugiyono. (2014) “*Metodologi Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta. CV .
- Sueharto, Edi. (2010). *Membangun masyarakat memberdayakan rakyat*, Bandung: PT. Rekan Aditama
- Susanto, R.Y. (2018). “*Potensi Pasar Tradisional Blimbing Bagi Masyarakat Di Sekitar Kecamatan Lowokwaru Kota Malang*”, Jurnal ilmu manajemen dan akutansi.
- Widhianto, Wisnu Dan Mardwi Rahdriawan, (2013). *Peran Pasar Boja Terhadap Kondisi Perekonomian Wilayah Sekitar (Studi Kasus Pasar Boja Kecamatan Boja)*,jurnal teknik